

PEMANFATAN MEDIA SOSIAL DALAM MENGEMBANGKAN BISNIS DI ERA DIGITAL PADA SISWA-SISWI SMA PAPUA KOTA SORONG

Fensca F. Lahallo¹, Susana M. W. Muskita², Tia Metanfanuan³, Arce Y. Ferdinandus⁴,
Frits G. J. Rupilele⁵, Ratna R. Pakpahan⁶, Victor Sipayung⁷, Eche Dias⁸, Wilkhelman Rompah⁹

Universitas Victory Sorong

Email: ¹ ekalahallo120@gmail.com*

ABSTRAK

Meskipun media sosial memiliki potensi yang besar untuk bisnis, banyak siswa SMA Papua Sorong yang masih belum memahami bagaimana memanfaatkannya secara efektif untuk membangun bisnis mereka. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya kurangnya edukasi dimana masih kurangnya edukasi dan pelatihan tentang pemanfaatan media sosial untuk bisnis di kalangan siswa SMA Papua Sorong, kurangnya modal yang mengakibatkan banyak siswa SMA Papua Sorong yang tidak memiliki modal untuk memulai bisnis online. Banyak siswa memanfaatkan media sosial hanya untuk hiburan. Akan tetapi, pemanfaatan media sosial untuk membangun bisnis masih belum ada. Hal inilah yang menjadi tujuan pelaksanaan kegiatan PkM yaitu untuk membangun kesadaran siswa-siswi SMA Papua Kota Sorong untuk termotivasi dalam memanfaatkan media sosial untuk sesuatu yang mendatangkan keuntungan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa banyak siswa-siswi yang memahami tentang pemanfaatan media sosial dalam membangun bisnis di era digital. Ini ditunjukkan dengan respon yang positif serta antusiasnya para siswa dalam menjawab pertanyaan terkait dengan materi sosialisasi. Hasil ini juga diperkuat dengan hasil kuesioner dimana terdapat 5 (lima) butir pernyataan untuk mengukur keterpahaman peserta terhadap materi sosialisasi diantaranya : pengertian media sosial, fungsi media sosial, jenis-jenis media sosial, dampak negatif media sosial, dan trik membangun bisnis melalui media sosial. Dari 17 orang siswa yang mengisi kuesioner, yang memiliki keterpahaman terkait materi sosialisasi berjumlah 14 orang dan 3 orang lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi sosialisasi ini dapat dipahami oleh para peserta.

Kata Kunci: Media Sosial, Bisnis, Era Digital

Abstract

Even though social media has great potential for business, many Papua Sorong High School students still don't understand how to use it effectively to build their business. This is caused by several factors, including a lack of education where there is still a lack of education and training regarding the use of social media for business among Papua Sorong High School students, a lack of capital which has resulted in many Papua Sorong High School students not having the capital to start an online business. Many students use social media just for entertainment. However, there is still no use of social media to build a business. This is the aim of implementing PkM activities, namely to build awareness of Papuan High School students in Sorong City to be motivated to use social media for something that brings profit. The results of this activity show that many students understand the use of social media in building a business in the digital era. This is shown by the positive response and enthusiasm of the students in answering questions related to the socialization material. These results are also strengthened by the results of the questionnaire where there are 5 (five) statement items to measure participants' understanding of the socialization material including: understanding social media, functions of social media, types of social media, negative impacts of social media, and tricks for building a business through social media. . Of the 17 students who filled out the questionnaire, 14 had an understanding of the socialization material and 3 others had a sufficient level of understanding. Thus, it can be concluded that this socialization material can be understood by the participants.

Keywords: Social Media, Business, Digital Era

1. PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Dalam era digital yang terus berkembang, membangun bisnis melalui pemanfaatan media sosial menjadi semakin penting bagi bisnis untuk mencapai audiens mereka. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membuka peluang baru bagi individu dan pelaku usaha untuk mengembangkan bisnis mereka dengan memanfaatkan platform media sosial. Media sosial memiliki potensi yang besar untuk membantu bisnis dalam berbagai hal, seperti: 1) Meningkatkan brand awareness: Media sosial memungkinkan bisnis untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan memperkenalkan brand mereka kepada calon pelanggan baru, 2) Membangun hubungan dengan pelanggan: Media sosial dapat digunakan untuk membangun hubungan yang lebih personal dengan pelanggan, meningkatkan engagement, dan mendapatkan feedback yang berharga, 3) Meningkatkan penjualan: Media sosial dapat digunakan untuk mempromosikan produk dan layanan, mendorong penjualan online, dan meningkatkan konversi. 4) Menurunkan biaya marketing: Media sosial dapat menjadi cara yang hemat biaya untuk menjangkau pelanggan dan mempromosikan bisnis dibandingkan dengan metode marketing tradisional.

Generasi muda telah tumbuh dengan teknologi dan media sosial, sehingga memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara menggunakan platform digital untuk mempromosikan produk atau jasa. Generasi muda memiliki peran penting dalam mendorong perubahan sosial, teknologi, dan budaya dalam masyarakat. Mereka sering menjadi agen perubahan yang berani, penuh inovasi, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dalam konteks bisnis dan pemasaran, generasi muda juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam tren konsumsi, preferensi merek, dan cara komunikasi yang efektif. (Mariana & Paramita, 2023 : 54). Generasi milenial sangat lekat sekali dengan teknologi informasi. Mereka terbiasa dengan internet dan gadget. Namun banyak generasi milenial yang tidak memanfaatkan alat teknologi tersebut untuk hal-hal positif khususnya usaha atau bisnis yang menghasilkan. Sebagaimana diungkapkan oleh Hardiyanto (2018) dalam Gunawan (2020 :39) bahwa fenomena digital entrepreneurship memiliki peluang yang lebar di masa yang akan datang dan itu harus menjadi perhatian kita semua. Beberapa perusahaan sukses berkat pemanfaatan teknologi informasi seperti grab, gojek, bukalapak, tokopedia, olx, dan lain lain. Banyak generasi milenial yang belum memanfaatkan sarana tersebut atau bisa jadi mereka tidak tahu cara memanfaatkannya sehingga menghasilkan pendapatan. Menurut Saputra (2015) dalam Gunawan (2020 :39), kisah keberhasilan dan kesuksesan di era digital secara global seperti Google, Alibaba, Facebook, Twitter, Amazon, dan lain-lain memotivasi dan menginspirasi banyak kalangan pemuda di dunia sehingga startup bermunculan setiap tahun hampir semua negara dan itu juga terjadi di Indonesia.

Meskipun media sosial memiliki potensi yang besar untuk bisnis, banyak siswa SMA Papua Sorong yang masih belum memahami bagaimana memanfaatkannya secara efektif untuk membangun bisnis mereka. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: 1) Kurangnya edukasi: Masih kurangnya edukasi dan pelatihan tentang pemanfaatan media sosial untuk bisnis di kalangan siswa SMA Papua Sorong, 2) Kurangnya modal: Banyak siswa SMA Papua Sorong yang tidak memiliki modal untuk memulai bisnis online.

Pengabdian kepada masyarakat juga merupakan bentuk pemberdayaan. Dengan berbagai pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial dalam membangun bisnis di era digital, dapat memberikan peluang kepada Masyarakat untuk mengembangkan usaha mereka sendiri dan meningkatkan taraf hidup. Untuk merealisasikan hal tersebut, perlu ditentukannya khalayak sasaran yang potensial dan dapat digerakkan menjadi *agent of change* sehingga dapat memberikan perubahan tidak hanya bagi diri sendiri, melainkan juga bagi orang-orang yang tinggal disekelilingnya. Hal ini dianggap lebih efektif karena anak di Usia Remaja ini berada dalam masa pencarian jati diri dan informasi, serta dianggap sebagai usia yang cukup untuk menyerap informasi dan materi yang diberikan. Selain itu anak pada usia ini juga sudah memiliki kekuatan untuk menentukan keputusan bagi dirinya sendiri dan memiliki hak suara dalam keluarga mereka termasuk dalam hal konsumsi media. Melalui kegiatan ini diharapkan para *agent of change* yang dibentuk dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dan membantu memecahkan permasalahan lemahnya literasi media di Masyarakat.

Dengan latar belakang ini, pengabdian kepada masyarakat dalam mengenalkan konsep bisnis digital kepada generasi muda diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi pelajar SMA khususnya pelajar SMA PAPUA Kota Sorong.

2. MASALAH

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dapat membawa dampak positif maupun dampak negative bagi anak-anak usia remaja pada tingkatan SMA. Pada usia ini, anak-anak banyak memanfaatkan teknologi hanya untuk hiburan dalam bentuk game online, padahal pemanfaatan teknologi dalam hal ini media sosial dapat digunakan untuk mendapatkan penghasilan lebih. Meskipun media sosial memiliki potensi yang besar untuk bisnis, banyak siswa SMA Papua Sorong yang masih belum memahami bagaimana memanfaatkannya secara efektif untuk membangun bisnis mereka. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: 1) Kurangnya edukasi: Masih kurangnya edukasi dan pelatihan tentang pemanfaatan media sosial untuk bisnis di kalangan siswa SMA Papua Sorong.

3. METODE

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi dengan pelaksanaan kegiatan menggunakan

metode ceramah, tanya jawab, menyimak inspirasi wirasusaha muda yang sukses berbisnis melalui media sosial. Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan awal dan Kegiatan Inti

- Persiapan awal
- Menjelaskan tentang pengenalan media sosial mulai dari pengertian media sosial, fungsi media sosial, dampak negative media sosial dan jenis-jenis media sosial untuk berbisnis.
- Menjelaskan trik-trik dan strategi membangun bisnis melalui media sosial
- Menyampaikan inspirasi wirasusaha muda yang sukses berbisnis melalui media sosial
- Melaksanakan proses tanya jawab dan quis untuk menggali Tingkat pemahaman peserta terhadap materi sosialisasi

2. Penutup

- Melakukan evaluasi atas kegiatan sosialisasi.
- Membagikan hadiah bagi kelompok

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Jumat , 03 Mei 2024

Waktu : Pkl 09.00 – selesai

Tempat : SMA Papua Kota Sorong

Agenda : Pemanfaatan Media Sosial Dalam Mengembangkan Bisnis Di Era Digital



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PkM

B. Hasil Kegiatan

Media sosial merupakan tools yang digunakan oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia pada era digitalisasi ini. Media sosial dianggap menjadi esensi utama masyarakat dalam mengikuti perkembangan teknologi dan informasi yang masif.

Apabila masyarakat yang tidak mengikuti perkembangan tersebut maka dinilai akan menjadi orang yang ketinggalan zaman dan tidak mengikuti peradaban sehingga menjadi komunitas yang tertinggal. Selain sebagai sarana berkomunikasi dan mendapatkan informasi, media sosial juga berguna sebagai wadah untuk pengembang bisnis. Hal ini didasarkan pada mudahnya mengakses informasi terhadap sesuatu dan tingkat penyebaran informasi yang cenderung mudah dan menyeluruh. Penggunaan media sosial yang mudah ini memberikan keuntungan bagi para pebisnis yang ingin berpromosi kepada orang lain tanpa harus mendatangi mereka satu per satu dari rumah ke rumah seperti sales tahun 2000-an.

Media sosial kemudian seiring berjalannya waktu dan tingkat keinginan konsumen yang terus meningkat, maka mereka terus berupaya agar menciptakan media sosial yang dapat memudahkan semua orang dalam pengaplikasiannya. Mulai banyak media sosial yang menyediakan tools-tools yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha, seperti fitur 'shop' pada beberapa media sosial, seperti facebook, Instagram dan TikTok. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Persiapan Kegiatan

Pada tahapan persiapan kegiatan ini, tim PkM menyiapkan berbagai dokumen, materi maupun media yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Adapun dokumen-dokumen yang dibutuhkan berupa absensi kehadiran peserta sosialisasi. Materi sosialisasi dibuatkan dalam bentuk *slide power point*. Media yang digunakan adalah *infocus*, dan perangkat pendukungnya, spanduk kegiatan maupun perlengkapan lainnya.



Gambar 2. Tahapan Persiapan Kegiatan

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan inti dilakukan dengan menyampaikan materi sosialisasi tentang pemanfaatan media sosial dalam membangun bisnis di era digital. Berikut beberapa materi yang disampaikan antara lain:

Materi pertama yang dijelaskan adalah tentang pengenalan media sosial mulai dari

pengertian media sosial, fungsi media sosial, dampak negative media sosial dan jenis-jenis media sosial untuk berbisnis. Pada tahapan awal penyampaian kegiatan sosialisasi, siswa-siswi SMA Papua Kota Sorong, diarahkan untuk memahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan media sosial yaitu platform online yang memungkinkan orang untuk terhubung, berbagi informasi, dan berinteraksi satu sama lain. Platform ini dapat berupa situs web, aplikasi mobile, atau forum online. Media sosial memungkinkan pengguna untuk membuat profil, berbagi konten seperti teks, gambar, video, dan tautan, serta berinteraksi dengan pengguna lain melalui komentar, pesan, dan fitur lainnya. Kemudian penjelasan tentang fungsi media sosial diantaranya komunikasi, berbagi informasi, promosi, hiburan, dll. selain itu dijelaskan juga dampak negatif penggunaan media sosial diantaranya adalah : kecanduan, *cyberbullyng*, pembagian informasi yang salah, dll. jenis-jenis media sosial yang dijadikan wadah berbisnis diantaranya : facebook, instagram, tiktok

Materi berikutnya yaitu menjelaskan trik-trik dan strategi membangun bisnis melalui media sosial. Dalam pemaparan ini juga, hal yang penting untuk disampaikan adalah terkait tips atau strategi membangun bisnis melalui media sosial diantaranya adalah pilih target audiens, pilih platform media sosial yang tepat, buat profil yang menarik beserta kontennya.



Gambar 3. Penyampaian Materi Sosialisasi

Kemudian sebagai motivator bagi siswa-siswi SMA maka disampaikan inspirasi wirausaha muda yang sukses berbisnis melalui media sosial. Jadi, untuk menarik minat siswa-siswi SMA Papua Kota Sorong, maka dihadirkan salah satu mahasiswa yang telah berhasil membangun bisnis melalui media sosial. Dalam penjelasan ini, siswa-siswi dimotivasi untuk memanfaatkan media sosial tidak hanya untuk hiburan tetapi berbisnis yang menghasilkan keuntungan.

3. Penutup

Adapun kegiatan penutupan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan evaluasi atas kegiatan sosialisasi.

Kegiatan evaluasi ini dilakukan dalam bentuk tanya jawab terhadap hasil penyampaian materi kegiatan. Siswa-siswi diminta menjelaskan apa yang dimaksud dengan media sosial, jenis-jenis media sosial apa saja, kemudian dampak negatif dari media sosial serta strategi membangun bisnis melalui media sosial. Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi SMA Papua Kota Sorong telah memahami tentang materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang antusias untuk menjawab butir pertanyaan yang diberikan. Selain itu, bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan membagikan kuesioner yang diisi dengan beberapa pertanyaan terkait materi sosialisasi. Adapun hasil kuesioner menunjukkan bahwa rata-rata siswa-siswi SMA Papua Kota Sorong telah memahami materi yang disampaikan. Hal ini dapat terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan PkM

Responden	Benar	Salah
1	5	0
2	5	0
3	2	3
4	4	1
5	5	0
6	4	1
7	5	0
8	4	1
9	3	2
10	4	1
11	4	1
12	5	0
13	5	0
14	4	1
15	4	1
16	3	2
17	5	0

Sumber : data primer diolah, 2024

Terdapat 5 (lima) butir pernyataan untuk mengukur keterpahaman peserta terhadap materi sosialisasi diantaranya : pengertian media sosial, fungsi media sosial, jenis-jenis media sosial, dampak negatif media sosial, dan trik membangun bisnis melalui media sosial. Dari 17 orang siswa yang mengisi kuesioner, yang memiliki keterpahaman terkait materi sosialisasi berjumlah 14 orang dan 3 orang lainnya memiliki Tingkat pemahaman yang cukup.

b. Membagikan hadiah bagi kelompok

Bentuk penghargaan (*reward*) kepada siswa-siswi yang mampu menjawab pernyataan dalam kegiatan evaluasi ini adalah pemberian hadiah. Selain itu, peserta kegiatan pun turut menerima *reward* yang telah disediakan tim sebagai bentuk ucapan terima kasih atas partisipasi dalam kegiatan sosialisasi ini.



Gambar 4. Kegiatan Penutupan

5. KESIMPULAN

Media sosial telah menjadi alat penting bagi individu dan bisnis untuk terhubung dengan audiens yang lebih luas, membangun merek, dan mendorong penjualan. Sosialisasi tentang pemanfaatan media sosial dalam membangun bisnis bertujuan untuk memberikan edukasi dan pemahaman kepada siswa-siswi SMA Papua Kota Sorong tentang bagaimana mereka dapat memanfaatkan media sosial secara efektif untuk mencapai membangun bisnis mereka. Pentingnya media sosial bagi bisnis:

- a. Media sosial telah menjadi platform yang penting bagi bisnis untuk terhubung dengan pelanggan, membangun brand awareness, dan meningkatkan penjualan.
- b. Memilih platform media sosial yang tepat: Setiap platform media sosial memiliki audiens dan karakteristiknya sendiri. Penting bagi bisnis untuk memilih platform yang tepat untuk menjangkau target audiens mereka.
- c. Membuat konten yang menarik: Konten yang menarik adalah kunci untuk menarik perhatian audiens di media sosial. Bisnis harus membuat konten yang informatif, edukatif, dan menghibur.

- d. Berinteraksi dengan audiens: Interaksi dengan audiens di media sosial sangat penting untuk membangun hubungan yang baik dengan pelanggan. Bisnis harus menanggapi komentar dan pertanyaan dari pelanggan dengan cepat dan ramah.

Manfaat mengikuti sosialisasi tentang pemanfaatan media sosial dalam membangun bisnis:

- a. Meningkatkan pengetahuan tentang media sosial: Peserta sosialisasi mendapatkan pengetahuan tentang berbagai platform media sosial dan cara menggunakan media sosial untuk mempromosikan bisnis mereka.
- b. Membangun jaringan: Peserta sosialisasi akan berkesempatan untuk bertemu dengan para pelaku usaha lain dan membangun jaringan bisnis.

Selain itu, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner dimana terdapat 5 (lima) butir pernyataan untuk mengukur keterpahaman peserta terhadap materi sosialisasi diantaranya : pengertian media sosial, fungsi media sosial, jenis-jenis media sosial, dampak negatif media sosial, dan trik membangun bisnis melalui media sosial. Dari 17 orang siswa yang mengisi kuesioner, yang memiliki keterpahaman terkait materi sosialisasi berjumlah 14 orang dan 3 orang lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi sosialisasi ini dapat dipahami oleh para peserta.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin Mariani dan Paramita Poddala.(2023). *Prospek Digital Marketing Untuk Generasi Muda Dalam Berwirausaha*. Journal of career Development Vol. 1 Nomor 1. Tahun 2023
- Gunawan Ahmad. (2020). *Pelatihan Digital Entrepreneurship Mewujudkan Generasi Milenial Berjiwa Wirausaha Di Sekolah SMA Desa Karangasih Cikarang*. Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma. Volume 1, Nomor 1, Maret 2020. ISSN 2716-3512 (Online)
- Meilinda Nuly, Febrimarani Malinda, & Sari Mutiara Aisyah. (2020).*Literasi Digital Pada Remaja Digital (Sosialisasi Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas)*. Jurnal Abdimas Mandiri Volume 4 No. 1 Juni 2020. ISSN Online : 2598-425X
- Nafsiah Siti Nurhayati,dkk.(2024). *Mengenalkan Konsep Bisnis Digital Kepada Generasi Muda Untuk Merangsang Semangat Berwirausaha Pada Pelajar Sma R.A Kartini Palembang*. JPM (Jurnal Pengabdian Mandiri) Vol.3, No.1 Januari 2024
- Yuliani I Dewa Ayu Eka, Dany Gahrurrozi, & Febby Ananda.(2023). *Peningkatan Keterampilan Kewirausahaan Siswa SMA Bina Utama dengan Memanfaatkan Social Media Marketing*. Seminar Nasional Corisindo. Stmik Pontianak – 07 Agustus 2023.